ABSTRACT

The development of social media increases the risk of the distribution of illegal content, such as cases of cyberbullying on Facebook Messenger. This study aims to analyze digital evidence in cases of illegal content distribution using the National Institute of Justice (NIJ) method. The study was conducted using a descriptive qualitative approach based on simulated scenarios and followed the five stages of the NIJ method: identification, collection, examination, analysis, and reporting. The investigation process was conducted using FTK Imager, Autopsy, and DB Browser for SQLite software. The results showed that deleted messages could be reconstructed, metadata recovered, and the perpetrator's identity successfully traced. The NIJ method has proven effective in establishing a systematic and accountable digital investigation process. This research contributes to digital forensic practice in responding to cases of illegal content distribution via social media.

***Keywords**: Digital Forensics, Illegal Content, NIJ Method, Cyberbullying, Facebook Messenger*

ABSTRAK

RAPIA YAKOB INGAHU, Analisis Forensik Digital pada Kasus Penyebaran Konten Ilegal Menggunakan Metode *National Institute of Justice* (NIJ). Dibimbing oleh Bapak Wahyudin Hasyim, M.Kom sebagai Pembimbing 1 dan Bapak Ir. Hilmansyah Gani, S.Kom., M.Kom sebagai pembimbing 2.

Perkembangan media sosial meningkatkan risiko penyebaran konten ilegal, seperti kasus *cyberbullying* di *Facebook Messenger*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti digital pada kasus penyebaran konten ilegal menggunakan metode *National Institute of Justice* (NIJ). Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis skenario simulatif dan mengikuti lima tahapan metode NIJ, yaitu identifikasi, pengumpulan, pemeriksaan, analisis, dan pelaporan. Proses investigasi dilakukan menggunakan perangkat lunak *FTK Imager*, *Autopsy*, dan *DB Browser for SQLite*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan yang telah dihapus dapat direkonstruksi, metadata dikembalikan, serta identitas pelaku berhasil ditelusuri. Metode NIJ terbukti efektif dalam menyusun proses investigasi digital yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap praktik forensik digital dalam menanggapi kasus penyebaran konten ilegal melalui media sosial.

Kata Kunci: Forensik Digital, Konten Ilegal, Metode NIJ, *Cyberbullying*, *Facebook Messenger*